

Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial Melalui Sosialisasi Di SMK Negeri 1 Pemulutan

Tamsir Ariyadi¹, M. Raihan², Peni Hutami³, Jemakmun⁴, Mukran Roni⁵, Farlin Rosyad⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tamsir Ariyadi

E-mail: tamsirariyadi@binadarma.ac.id

Abstrak

Peningkatan penggunaan media sosial telah membawa dampak positif dan negatif, terutama di kalangan siswa. Penelitian ini berfokus pada upaya pencegahan dampak negatif penggunaan media sosial melalui kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 1 Pemulutan. Adanya potensi bahaya yang terkait dengan keterlibatan berlebihan dalam media sosial, penelitian ini menggunakan sosialisasi yang interaktif dengan melibatkan siswa secara aktif ikut berpartisipasi dalam jalannya sosialisasi. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah ini bertujuan memberi informasi dan panduan kepada siswa dalam membentuk kebiasaan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan bijaksana. Dengan mengatasi dampak negatif dan mempromosikan pemanfaatan media sosial, penelitian ini dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan online yang lebih sehat bagi siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan.

Kata kunci – Media Sosial, Pencegahan, Sosialisasi

Abstract

The increasing use of social media has had both positive and negative impacts, especially among students. This research focuses on efforts to prevent the negative impacts of using social media through outreach activities at SMK Negeri 1 Pemulutan. Due to the potential dangers associated with excessive involvement in social media, this research uses interactive socialization by involving students actively participating in the socialization process. The activities carried out at this school aim to provide information and guidance to students in forming responsible and wise social media usage habits. By addressing negative impacts and promoting the use of social media, this research can contribute to creating a healthier online environment for students at SMK Negeri 1 Pemulutan.

Keywords - Social Media, Prevention, Outreach

PENDAHULUAN

Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan untuk memasuki dunia kerja. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang ditujukan untuk mengawal transformasi Pendidikan tinggi (Kemendikbud, 2020). Universitas Bina Darma Palembang, Sumatera Selatan adalah salah satu Perguruan Tinggi yang telah menerapkan program MBKM. Sehubungan dengan adanya program MBKM tersebut, maka penulis memilih untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berlangsung selama dua bulan bertempat di Desa Pegayut, kecamatan Pemulutan. SMK Negeri 1 Pemulutan merupakan tempat penulis melakukan penelitian serta siswa siswa SMK N 1 Pemulutan merupakan objek dari penelitian yang akan dilakukan (Ariyadi, T., & Prawira, W. Y., 2023).

Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berinteraksi, dan berbagi berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan audio secara virtual. Contoh platform media sosial meliputi Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, Tiktok, WhatsApp dan Telegram. Adapun pengertian media sosial menurut (Lewis, 2010) Media sosial adalah suatu label yang merujuk pada teknologi digital yang berpotensi membuat semua orang untuk saling terhubung dan melakukan interaksi, produksi dan berbagi pesan.

Masyarakat modern saat ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media (Errika Dwi Setya Watie, 2011). Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, dan sekitar 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Luthfi Anggraeni, 2018). Dalam pemahaman mengenai dampak media sosial pada siswa, penting untuk mencermati bahwa media sosial bukan semata alat komunikasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku individu, khususnya di kalangan siswa. Kegiatan yang dilakukan akan merinci bagaimana pengaruh media sosial membentuk identitas, dan pandangan siswa, serta bagaimana hal ini memengaruhi dinamika sosial dan psikologis mereka. Dengan demikian, dapat dihasilkan pola pikir mengenai keseimbangan yang diperlukan dalam penggunaan media sosial untuk mendukung perkembangan positif siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pemulutan yang terletak di Desa Pegayut, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu dihitung dari tanggal 16 Oktober 2023 hingga 28 Oktober 2023. Pada minggu pertama dilakukan observasi dan wawancara yang dibarengi kegiatan program kerja lainnya. Pada minggu kedua dilakukan kegiatan sosialisasi Dampak Negatif Media Sosial di SMK Negeri 1 Pemulutan yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 hingga 25 Oktober 2023.

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah metode sosialisasi untuk menyampaikan dampak negatif media sosial kepada siswa di SMK Negeri 1 Pemulutan. Menurut (Alim Murtani, 2019) Sosialisasi merupakan salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang Sosialisasi adalah suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang (Prawira et al., 2024). Serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Hidup di masyarakat berarti adanya interaksi social dengan orang-orang sekitar dan dengan demikian mengalami pengaruh orang lain (Jusar, I. R., Jamaris, J., & Solfema, S., 2023). Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi di SMK Negeri 1 Pemulutan:

Tabel 1.
Tahapan Tahapan Pelaksanaan

No	Metode Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Tahap Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan untuk membahas perencanaan Program Kerja. 2. Konsultasi dengan Kepala Desa untuk membahas perencanaan Program Kerja. 3. Diskusi bersama yang dilakukan kelompok 6 untuk membahas perencanaan Program Kerja. 4. Melakukan Observasi di SMK Negeri 1 Pemulutan. 5. Konsultasi dengan Kepala Sekola dan Guru SMK Negeri 1 Pemulutan untuk membahas perencanaan Program Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 28 September 2023 2. 5 Oktober 2023 3. 6 Oktober 2023 4. 12 Oktober 2023 5. 12 Oktober 2023
2.	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan sarana dan prasaran penunjang kegiatan sosialisasi 2. Persiapan keperluan dokumen penyelenggaraan kegiatan sosialiasi 3. Pembuatan materi sosialisais "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 13-14 Oktober 2023 2. 15 Oktober 2023 3. 16 Oktober 2023
3.	Tahap Pelaksanaan	Pelaksanaan Sosialisasi "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial"	23-25 Oktober 2023

Sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan melibatkan para siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui presentasi yang tidak monoton, materi yang relevan, simulasi kasus, penggunaan media visual, serta *icebreaking*. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah mencakup semua siswa SMK Negeri 1 Pemulutan untuk memastikan bahwa pesan-pesan dan informasi terkait dampak negatif media sosial dapat tersebar secara merata di seluruh lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan sosialisasi di SMK Negeri 1 Pemulutan dilakukan pembagian 3 tim, berikut ini merupakan pembagiannya:

Tim 1 : Erwinsyah, M. Prayoga, Valen Triaswinada, Peni Hutami

Tim 2 : M. Raihan, M. Yuan Bintang, Ade Aolia, Afrida Wati

Tim 3 : Doni Indrian Edro, Firgi Anto Ilham, Ajeng Natasya Utami, Marisa Angraeni

Dosen yang mengikuti kegiatan ini ada beberapa yaitu : Tamsir Ariyadi, Jemakmun, Mukran Roni dan Farlin Rosyad sebagai pembimbing dalam rangka kegiatan yang dilakukan. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah membentuk sudut pandang siswa terhadap media sosial. Lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap cara siswa berinteraksi dengan media sosial sebab sekolah merupakan salah satu tempat yang banyak dihabiskan siswa dalam kesehariannya. Media

sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Dengan demikian, kegiatan ini diarahkan untuk membentuk persepsi dan perilaku siswa terhadap penggunaan media sosial yang bijak. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan relevan dalam strategi pencegahan dampak negatif media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk interaksi siswa dengan media sosial. Siswa tidak hanya menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi atau konten hiburan, tetapi juga sebagai wadah ekspresi diri dan interaksi sosial. Penggunaan yang beragam antara siswa, dimana beberapa di antaranya lebih aktif dalam berbagi konten, sementara yang lain lebih pasif dan menggunakan media sosial secara terbatas.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan merupakan langkah nyata dan solusi yang efektif dalam mencegah dampak negatif penggunaan media sosial di kalangan siswa. Sosialisasi dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang dampak positif dan negatif penggunaan media sosial serta bagaimana mereka dapat menerima serta mengelola informasi yang didapat dari media sosial sehingga menciptakan lingkungan online yang sehat dan mendukung perkembangan positif siswa. Kesadaran, edukasi, dan dukungan kolektif melalui sosialisasi dapat menjadi landasan kuat untuk mengurangi dampak negatif dan mempromosikan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab di kalangan siswa.

Tabel 2.
Pelaksanaan Sosialisasi

Hari, Tanggal	Waktu	Kelas			Kegiatan
		Tim 1	Tim 2	Tim 3	
Senin, 23 Okt 2023	07.00 - 09.00	XI BDP 1	XI BDP 2	XI BDP 3	Sosialisasi "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial"
	09.30 - 12.00	XI AKL 1	XI AKL 2	XI AKL 3	
Selasa, 24 okt 2023	07.00 - 09.00	XI OTKP	XI Tata Boga	XII Tata Boga	Sosialisasi "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial"
	9.30 - 12.00	XII AKL 1	XII AKL 2	XII BDP 1	
	12.30 - 15.00	X BDP 1		X BDP 2	
Rabu, 25 okt 2023	07.00 - 09.00	XII OTKP	XII BDP 2		Sosialisasi "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial"
	09.30 - 12.00	X MPLB 1	X MPLB 2	X Tata Boga	
	12.30 - 15.00	X AKL 1	X AKL 2	X AKL 3	
Durasi : 18 Jam 30 Menit		Total Kelas : 22			

Kegiatan sosialisasi "Upaya Pencegahan Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial" di SMK Negeri 1 Pemulutan dilaksanakan dengan melibatkan seluruh siswa dari berbagai jurusan dan tingkatan kelas. Partisipasi siswa tergolong baik dengan jumlah peserta berkisar antara 20-30 siswa per kelas, dan total peserta mencapai 647 siswa. Sosialisasi dilakukan secara interaktif dengan

menggunakan metode presentasi yang tidak monoton, materi yang relevan, simulasi kasus, penggunaan media visual, serta icebreaking.



Gambar 1.
Sosialisasi di SMK Negeri 1 Pemulutan

KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi sebagai program kerja KKNT Bina Darma di SMK Negeri 1 Pemulutan yang menyoroti pentingnya kesadaran siswa terhadap dampak negatif media sosial serta menekankan kontribusi nyata dalam membentuk kebiasaan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab dan menciptakan lingkungan online yang sehat bagi siswa. Sosialisasi interaktif efektif dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dan menggunakan metode yang menarik. Partisipasi siswa cukup baik, mencerminkan minat terhadap topik pencegahan dampak negatif media sosial. Pembagian tim untuk kegiatan ini memastikan pendekatan yang lebih personal. Dukungan dari segala pihak dan durasi optimal menunjukkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Kesimpulan ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Rektor, Dekan, dan Kaprodi Universitas Bina Darma Palembang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Pegayut. Terima kasih juga atas bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen-dosen yang telah memberikan kontribusi besar dalam penulisan artikel ini. Kami juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bupati, Camat, dan Kades Pegayut atas izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan di wilayah mereka. Terima kasih kepada Ketua MBKM, Tim MBKM Bina Darma, Kepsek SMK, guru-guru, dan siswa-siswa SMK Negeri 1 Pemulutan yang turut serta aktif dalam kegiatan sosialisasi mengenai dampak negatif media sosial.

Tidak lupa, ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada teman-teman mahasiswa yang telah berkolaborasi dengan baik selama pelaksanaan kegiatan ini. Semua pihak yang telah disebutkan, termasuk seluruh masyarakat Pegayut, telah memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa. Semoga ucapan terima kasih ini dapat mencerminkan rasa syukur dan penghargaan saya kepada semua pihak yang telah berperan dalam keberhasilan penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Murtani. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Pengabdian Masyarakat*, 279.
- Ariyadi, T., & Prawira, W. Y. (2023). Penerapan Audit Teknologi Informasi Pada Pelaksanaan Kegiatan Seleksi Pendidikan Sekolah Inspektur Polisi (SIP) Angkatan 52 TA 2023 Polda Sumsel. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 178-182.
- Errika Dwi Setya Watie. (2011). Komunikasi dan Media Sosial. *The Messenger*, VII, 69.
- Jusar, I. R., Jamaris, J., & Solfema, S. (2023). Pendidikan dalam Teori Proses Sosialisasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 276-287.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/kata-pengantar-direktur-belmawa>
- Lewis. (2010). *Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among Collage Students*.
- Luthfi Anggraeni. (2018, February 2). *130 Juta Penduduk Indonesia sudah Pakai Medsos*. Metrotv News.
- Prawira, W. Y., Rosyad, F., Sari, D. N., & Ariyadi, T. (2024). Kegiatan Pembekalan Materi dan Sertifikasi Ahli Muda Teknik Bangunan Gedung . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3102–3105. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.658>